

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Film *No One Will Save You* adalah sebuah karya sinematik yang mengangkat masalah utama terkait representasi dalam media. Representasi adalah cara dimana dunia nyata direpresentasikan dan diinterpretasikan melalui media seperti film. Masalah utama terkait representasi dalam film ini adalah bagaimana karakter, cerita, dan narasi yang ditampilkan dapat mencerminkan atau mewakili keragaman dan keberagaman masyarakat secara akurat.

Kajian semiotika juga menjadi relevan dalam konteks film ini. Dalam film *No One Will Save You*, kajian semiotika dapat membantu kita memahami bagaimana simbol-simbol dan tanda-tanda digunakan dalam narasi untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada penonton. Melalui analisis semiotika, kita dapat melihat bagaimana elemen-elemen visual, audio, dan bahasa dalam film ini membentuk makna dan bagaimana penonton menginterpretasinya.

Kajian semiotika, film *No One Will Save You* menawarkan peluang untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana media dan film dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman kita tentang dunia di sekitar kita. Dengan mempertanyakan representasi yang ada dan menganalisis tanda-tanda yang digunakan dalam film ini, kita dapat menjadi lebih kritis terhadap narasi yang disampaikan dan memahami bagaimana media memainkan peran penting dalam membentuk pandangan kita tentang realitas. Menurut Roland Barthes dalam

bukunya berjudul *Image, Music, Text* (1977), seorang ahli semiotika terkenal, "Film adalah medium yang paling kuat dalam menghasilkan makna melalui penggunaan tanda-tanda visualis. Tanda-tanda ini tidak hanya menggambarkan dunia nyata, tetapi juga menciptakan dunia baru yang dipenuhi dengan makna-makna simbolis".

Film *No One Will Save You* adalah film yang rilis secara global tanggal 22 September 2023 dan ditayangkan melalui media streaming hulu. *No One Will Save You* menceritakan tentang tokoh utama Brynn yang merupakan gadis muda yang hidup sendirian di pinggiran kota dan harus bertahan hidup ketika alien menginvasi kotanya. Brynn hidup sendiri di pinggiran kota selepas kepergian ibunya dan sahabatnya yang bernama Maude. Brynn sangat sedih dan terpukul atas kepergian dua orang yang dia sayangi terutama kepergian Maude. Brynn tidak sengaja membunuh sahabatnya saat bertengkar di hutan. Akibatnya, Brynn dibenci oleh orang tua Maude dan masyarakat kotanya. Untuk bertahan hidup, Brynn bekerja menjadi penjahit dan menjualnya secara daring.

Film memiliki tujuan untuk komersial dan banyak film menyisipkan pesan moral dalam filmnya. Sekalipun film *action* dengan banyaknya adegan kekerasan sekalipun mengandung makna dan pesan moral tertentu. Film di buat tidak mungkin tanpa adanya tujuan tertentu, walaupun film yang kita nikmati sekarang sifatnya komersil, tapi tidak dapat disangka bahawa peranannya dalam sangat penting dalam kehidupan.

Sebuah film banyak menyisipkan pesan moral dalam setiap *scene* atau adegan film. Penonton film biasanya mempunyai penilaian yang berbeda dalam cerita di dalam film tersebut. Penilaian berberda itulah yang disebut representasi. Representasi dalam film merupakan. Cara menilai cara di mana sebua dunia nyata, tokoh, maupun ide tertentu direprestasikan dalam sebuah medium film. Representasi dalam film melibatkan banyak elemen seperti karakter visual, bahasa, dan plot yang bertujuan terciptanya gambaran berbeda tentang dunia dan individu dalam film tersebut.

Peran penonton sangatlah penting dalam sebuah film sebab penontonlah mempunyai peran untuk memberikan makna, menafsirkan, dan merespons apa yang mereka lihat. Penonton membawa pengetahuan, pengalaman dalam perspektif mereka masing-masing dalam proses memahami dan menyampaikan pesan yang disampaikan oleh film yang mereka tonton.

Penonton tidak hanya pasif dan menenrima pesan saja yang disampaikan film, tetapi penononton juga mempunyai peran dalam merepresentasikan film. Penonton merespons, memaknai, dan menafsirkan film dengan konteks yang ada seperti budaya,sosial,dan opini mereka pribadi. Representasi film tidak lengkap tanpa partisipasi penonton sebagai penilai.

Representasi di dalam film dan semiotika memiliki ikatan yang erat. Semiotika merupakan studi yang mempelajari tentang tanda dan makna. Semiotika melibatkan analisis pada cara tanda,simbol, dan repretasi digunakan sebagai penyampaian pesan dalam konteks sosial dan budaya. Melalui analisis

semiotika, kita dapat menganalisis bagaimana berbagai elemen seperti gambar , bahasa, dan suara dapat digunakan dalam representasi film untuk dapat meninjau bagaimana penonton merespons dan memahaminya. Dengan kita paham hubungan semiotika dan representasi, kita dapat mengetahui dan menggali lebih dalam bagaimana cara film mempengaruhi penilaian penonton dan menciptakan makna.

Film *No One Will Save You* berbeda dengan karya film genre *sci-fi* atau tema invasi alien yang sudah ada. Film *No One Will Save You* menawarkan cerita berkehidupan sosial yang sering kali terjadi di kehidupan sosial bermasyarakat sekitar kita. Pentingnya mengasihi dan memaafkan seseorang atas kesalahan yang sudah diperbuat, karena seutuhnya manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang tidak bisa hidup sendiri. Masalah sosial yang tersaji di film ini dengan dikemas dengan alien yang menginvasi sebuah kota.

Penjabaran latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk menelaah dan menganalisis film *No One Will Save You* . Karena pertama, film *No One Will Save You* berbeda film *sci-fi* bertema invasi alien yang lain, Film ini menyelipkan cerita pentingnya hidup bermasyarakat dan perlunya memaafkan satu sama lain sesama manusia. Selipan cerita inilah disajikan melalui tanda-tanda pada film *No One Will Save You*. Kedua, karena film merupakan bagian dari ranah dunia ilmu komunikasi karena menyangkut dengan ilmu retorika sehingga bisa dianalisis oleh mahasiswa, praktisi, dan relevansi akademik lainnya. Adapun judul yang peneliti ajukan dalam penelitian yaitu Analisis Representasi film *No One Will Save You* Kajian Semiotika Manusia Sebagai Mahluk Sosial.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, maka fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi makna manusia sebagai makhluk sosial pada film *No One Will Save You*

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana makna *Representament* dalam merepresentasikan manusia sebagai makhluk sosial pada film *No One Will Save You* ?.
2. Bagaimana makna *Obeject* dalam merepresentasikan manusia sebagai makhluk sosial pada film *No One Will Save You* ?.
3. Bagaimana makna *Interpretant* dalam merepresentasikan manusia sebagai makhluk sosial pada film *No One Will Save You* ?

## 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui makna *representament* dalam merepresentasikan manusia sebagai makhluk sosial pada film *No One Will Save You*.
2. Mengetahui makna *object* dalam merepresentasikan manusia sebagai makhluk sosial pada film *No One Will Save You*.
3. Mengetahui makna *interpretant* dalam merepresentasikan manusia sebagai makhluk sosial pada film *No One Will Save You*.

### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

Selain memaparkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Harapan manfaat atas penelitian ini adalah:

#### **1.4.2.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan informasi terkait representasi dalam film dengan menggunakan metode analisis terkait makna dan adegan dalam film *No One Will Save You* dan dapat memperluas bidang komunikasi dalam bidang semiotika dan perfilman.

#### **1.4.2.2 Kegunaan Praktis**

1. Memberi referensi untuk para pembuat film Indonesia untuk lebih menyampaikan pesan-pesan yang kuat dan berarti, serta mendorong pemikiran kritis dan refleksi dalam penggarapan karya mereka. Selain itu, dapat memberikan wawasan berharga bagi penonton Indonesia, membantu mereka menggali makna yang tersembunyi dalam film dan mengembangkan pemahaman yang lebih kaya tentang budaya dan identitas Indonesia yang tercermin dalam karya perfilman.
2. Hasil nanti dalam penelitian, diharapkan mampu memberikan gambaran bagaimana manusia sebagai makhluk sosial dituangkan dalam media film.